

Penerapan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS Di SDN 8 Rantebua

Lutma Ranta Allolinggi¹⁾, Roberto S. Situru²⁾, Arni³⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

Universitas Kristen Indonesia Toraja^{1,2,3}

¹⁾lutmaranta@gmail.com, ²⁾roberto@ukitoraja.ac.id, ³⁾arnipabilang@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua melalui penerapan media lagu (nyanyian). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 8 Rantebua, sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap dengan mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah media lagu (nyanyian). Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data yang diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa, tes, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yakni siklus I dan II. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu (nyanyian) dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua. Dimana nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 69,37 dan pada siklus II adalah 86,25.

Kata kunci: Media lagu, daya ingat

Abstract

The aim of this research is to determine the improvement in memory of class III students at SDN 8 Rantebua through the application of song media (singing). The type of research used is classroom action research with research subjects being class III students at SDN 8 Rantebua, totaling 16 students consisting of 10 men and 6 women in the 2023/2024 even semester academic year with the subject of Social Sciences as the subject of Technological Development. This research was conducted using song media measures (singing). Data collection techniques and procedures in this research consist of data sources obtained from teacher and student observations, tests, interviews and documentation. This research consists of two cycles, namely cycles I and II. Each cycle consists of several stages, namely, planning, action, observation and reflection. The results of the research show that the use of song media (singing) can improve the memory of class III students at SDN 8 Rantebua. Where the average value obtained in cycle I was 69.37 and in cycle II was 86.25.

Keywords: Song media, memory

PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar. IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Susanto, 2016).

Penggunaan media dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan daya ingat pada siswa (Hartono, 2016). Untuk merancang pembelajaran yang menarik guru harus memiliki kesungguhan dalam membantu siswa menguasai materi pelajaran melalui cara-cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan. Seorang pendidik dituntut agar lebih kreatif guna meningkatkan daya ingat siswa dalam mata pelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS yang dapat dikatakan salah satu mata pelajaran yang banyak sekali hafalan.

Daya ingat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terutama dalam proses belajar dan peningkatan prestasi akademis anak. Ingatan membantu manusia untuk merekam, menyimpan, dan kemudian mengambil kembali pengalaman dan informasi. Model Atkinson dan Shiffrin yang dikembangkan pada tahun 1968 mengemukakan bahwa memori terdiri dari tiga macam penyimpanan yaitu ingatan sensoris, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang.

Media lagu merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar. Lagu dikatakan bermanfaat dalam memusatkan perhatian anak-anak. Salah satu penggunaan media lagu adalah untuk menarik perhatian siswa pada kata-kata dengan menekankan bunyi, nada, dan maknanya. Syaraf motorik siswa akan terpengaruh apabila siswa mendengarkan media lagu (Setia et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 8 Rantebua dikatakan bahwa masih menerapkan kurikulum 2013. Di kelas III terdapat 16 siswa, 10 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Terdapat kendala dalam suatu proses

pembelajaran yaitu masih rendahnya daya ingat siswa. Dari 16 siswa masih terdapat 11 orang siswa memiliki kemampuan daya ingat yang rendah dan 5 orang siswa yang sudah memiliki kemampuan daya ingat sesuai dengan indikator kemampuan daya ingat disebabkan, tingkatan soal yang diberikan mengharapakan siswa memiliki kemampuan daya ingat tingkat tinggi sesuai dengan indikator daya ingat yaitu mampu menyebutkan kembali, dan mampu menunjukkan kembali. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes daya ingat keseluruhan yaitu 62,25, sedangkan nilai KKM mata pelajaran IPS yang ditetapkan oleh sekolah 70. Dilihat pada data klasifikasi hasil tes daya ingat siswa yang memperoleh kriteria “Baik” berjumlah 5 orang (31,25%), yang memperoleh kriteria “Cukup” sebanyak 9 orang (56,25%), sedangkan yang memperoleh kriteria “Rendah” berjumlah 2 orang (12,5%).

Melihat permasalahan tersebut maka dari itu harus ada inovasi dalam pembelajaran. Guru tidak boleh hanya menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah saja melainkan harus menggunakan berbagai cara dan media yang unik, menarik, dan mudah diterapkan namun efektif untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan mudah memahami dan mengingat apa yang telah mereka pelajari. Maka dari itu, untuk meningkatkan daya ingat siswa peneliti mencoba menerapkan media lagu (nyanyian) dalam mata pelajaran IPS. Media ini sangat efektif karena bernyanyi tidak hanya dapat berlatih kecerdasan musikal anak, tetapi juga dapat mengembangkan kecerdasan verbal dan emosi anak, daya imajinasi anak, kemampuan berkreasi, kemampuan meniru serta kemampuan mengingat juga dapat dilatih melalui lagu.

METODE

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data dan peneliti itu sendiri sebagai instrument rinci sehingga yang diutamakan adalah proses dan makna. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Saputra (2021) PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN 8 Rantelbua pada kelas III, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena, guru kurang kreatif dalam menggunakan media, dan siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh terhadap daya ingat peserta didik, dengan jumlah siswa 16 orang di kelas tersebut terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan dilaksanakan pada saat guru dan siswa sedang melakukan proses belajar mengajar

di dalam kelas, tes digunakan untuk menilai daya ingat siswa di akhir siklus, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan data siklus I

1. Data hasil observasi aktivitas keterlaksanaan guru dalam mengajar

Pada siklus I ini, dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum sepenuhnya menjelaskan proses pembelajaran sesuai RPP yang sudah dibuat. Berdasarkan pengamatan pada pertemuan I pengamat melaporkan bahwa dari 14 indikator yang direncanakan terdapat 5 indikator yang sudah dilaksanakan dengan baik, 4 indikator yang dilaksanakan dengan sangat baik, terdapat 4 indikator yang dilaksanakan dengan cukup baik dan terdapat 1 indikator yang tidak terlaksana. Dengan skor perolehan 39 dan skor maksimal 56 dengan hasil 69,64% dengan kualifikasi cukup. Pada pertemuan II terdapat 14 indikator yang direncanakan dan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 42 dan skor maksimal 56 dengan hasil 75% dengan kualifikasi baik. Pada pertemuan III terdapat 14 indikator yang direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 45 dan skor maksimal 56 dengan hasil 80,35% dengan kualifikasi baik.

2. Data hasil observasi aktivitas keterlaksanaan siswa dalam proses pembelajaran

Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan I pengamat melaporkan bahwa terdapat 10 indikator yang direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 27 dan skor maksimal 40 dengan hasil 67,5%, dengan kualifikasil cukup. Pada pertemuan II terdapat 10 indikator yang semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 29 dan skor maksimal 40 dengan hasil 72,5%, dengan kualifikasil baik. Pada pertemuan III terdapat 10 indikator yang direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 31 dan skor maksimal 40 dengan hasil 77,5%, dengan kualifikasi baik.

Tingkat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu (nyanyian) dalam pembelajaran IPS berdasarkan observasi guru dan siswa siklus I pertemuan I sebesar 68,57% dengan kategori cukup, pertemuan II sebesar 73,75% dengan kategori baik dan pertemuan III sebesar 78,92% dengan kategori baik.

3. Data hasil tes daya ingat siswa

Berdasarkan penilaian daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua dapat dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus 1 yang diikuti oleh 16 siswa. Hasil tes pada siklus I yang diperoleh terdapat 9 silswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 7 siswa memperoleh nilai < 70 . Nilai rata-rata yang dicapai 69,37 dan presentase ketuntasan 56,25%. Sementara presentase yang

ditargetkan dalam penelitian adalah 85% siswa yang mencapai nilai 70 (KKM). Hasil kemampuan daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua setelah penerapan media lagu (nyanyian) pada pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil tes daya ingat siswa siklus I

No	Tingkat keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85%-100%	Sangat baik (SB)	4	25%
2	70%-84%	Baik (B)	5	31,25%
3	55%-69%	Cukup (C)	6	37,5%
4	46%-54%	Rendah (R)	1	6,25%
5	0%-45%	Sangat Rendah (SR)	-	-
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa presentase skor daya ingat siswa kelas III setelah diterapkan media lagu (nyanyian) dalam pembelajaran IPS pada siklus I sebesar 25% siswa berada pada kategori sangat baik, 31,25% siswa berada pada kategori baik, 37,5% siswa berada pada kategori cukup dan 6,25% siswa berada pada kategori rendah.

Paparan data siklus II

1. Data hasil observasi aktivitas keterlaksanaan guru dalam mengajar

Hasil observasi di siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP yang dibuat. Berdasarkan pengamatan siklus II pertemuan I pengamat melaporkan bahwa dari 14 indikator yang direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor 49 dan skor maksimal 56 dengan hasil 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan II terdapat 14 indikator yang direncanakan dan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 53 dan skor maksimal 56 dengan hasil 94,64% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan III terdapat 14 indikator yang direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 55 dan skor maksimal 56 dengan hasil 98,21% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Data hasil pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran

Pada siklus II hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana sepenuhnya. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan I pengamat melaporkan bahwa terdapat 10 indikator direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 34 dan skor maksimal 40 dengan hasil 85% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan II terdapat 10 indikator yang semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 37 dan skor maksimal 40 dengan hasil 92,5%, dengan kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan III terdapat 10 indikator yang direncanakan semuanya terlaksana. Dengan skor perolehan 39 dan skor maksimal 40 dengan hasil 97,5%, dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan observasi guru dan siswa selama tindakan siklus II tingkat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu (nyanyian) berdasarkan observasi guru dan siswa siklus II pertemuan I sebesar 86,25% dengan kategori sangat baik, siklus II pertemuan II sebesar 93,57% dengan kategori sangat baik dan siklus II pertemuan III sebesar 97,85% dengan kategori sangat baik.

3. Data hasil tes daya ingat siswa

Berdasarkan penilaian daya ingat menggunakan media lagu (nyanyian) dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai hasil tes yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil tes daya ingat pada siklus II yang diikuti oleh 16 siswa. Hasil yang diperoleh terdapat 15 siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 1 siswa memperoleh nilai < 70 . Nilai rata-rata yang dicapai adalah 86,25 dan persentase ketuntasan 93,75%. Persentase pencapaian nilai ≥ 70 sudah melncapail 93,75%, iltu belrartil sudah melncapail target yang tellah dilteltapkan dil awal selbelsar 85%. Hasil daya ilngat silswa kelas III SDN 8 Rantebua seltellah pelnelrapan media lagu (nyanyian) dalam pelmbelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil tes daya ingat siswa siklus II

No	Tingkat keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85%-100%	Sangat baik (SB)	9	56,25%
2	70%-84%	Baik (B)	6	37,5%
3	55%-69%	Cukup (C)	1	6,25%
4	46%-54%	Rendah (R)	-	-
5	0%-45%	Sangat Rendah (SR)	-	-
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa persentase skor daya ingat siswa kelas III setelah diterapkan media lagu (nyanyian) dalam pembelajaran IPS pada siklus II sebesar 56,25% siswa berada pada kategori sangat baik, 37,5% siswa berada pada kategori baik, dan 6,25% siswa berada pada kategori cukup.

1. Penerapan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas III di SDN 8 Rantebua

Menurut pendapat Wardani (2018) mengemukakan bahwa lagu anak dalam pembelajaran dapat membantu daya ingat anak menjadi lebih baik, melalui bernyanyi anak akan merasa senang dan tenang, kecemasan dan ketidaknyamanan anak akan hilang, dan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan lagu juga bisa menjadikan suasana kelas lebih riang, dan lebih menarik. Ketika peserta didik menyukai lagu yang dicontohkan atau

diajarkan oleh pendidik dengan senang hati peserta didik juga akan menyenikannya dengan penuh antusias (Mellaloiln, Hartilnil & Mahayantil, 2020).

Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa sudah optimal karena sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sehingga semua kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Dalam pembelajaran siklus II menunjukkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Penggunaan media lagu (nyanyian) pada siswa kelas III, menurut penelitian yang dilakukan di SDN 8 Rantebua. Sebelum melakukan tindakan diketahui bahwa daya ingat siswa masih rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh hasil guru menunjukkan adanya perbaikan dengan peningkatan skor pada setiap pertemuan. Hasil guru pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai skor 69,64% dengan kualifikasi cukup, pada siklus I pertemuan II 75% dengan kualifikasi baik, pada siklus I pertemuan III 80,35% dengan kualifikasi baik. Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan, hal ini terjadi karena pelaksanaan pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan yang terjadi pada guru dan siswa. Dari kekurangan tersebut hal yang paling menonjol yang mempengaruhi ketidaktuntasan indikator proses, yaitu guru tidak menanyakan kabar siswa, pembelajaran kurang terlaksana dengan baik sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, hanya sebagian siswa yang memperhatikan ketika guru menuliskan lirik lagu dipapan tulis, hanya sebagian siswa yang membaca dan mencatat bacaan teks yang ada di buku siswa.

Dari permasalahan yang terjadi pada siklus I mengakibatkan siswa belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya sehingga perlu ada perbaikan dalam pembelajaran. Kemudian dilanjutkan pada siklus II dengan melihat hal-hal yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Pelaksanaan siklus II pertemuan I hasil guru memperoleh nilai skor 87,5% dengan kualifikasi sangat baik, pada siklus II pertemuan II hasil guru memperoleh nilai 94,64% dengan kualifikasi sangat baik, pada siklus II pertemuan III hasil guru memperoleh nilai 98,21% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil guru di setiap pertemuan mengalami peningkatan sampai mendapat kualifikasi sangat baik, diketahui juga dari hasil guru bahwa siswa menggunakan media lagu dapat membantu dalam proses mengingat kembali karena lagu akan sering dinyanyikan siswa baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar kelas sehingga lambat laun siswa akan menjadi ingat.

Kamtilnil dan Siltompul (2020) mengatakan bahwa belrnyanyil dapat melmbuat anak melngaktifkan atelnsil melrelka telrhadap lirik lagu yang dilnyanyilkan selhilngga pelngulangan kata-kata melmbantu pelrkelmbangan melmoril yang belkelrja pada ilngatan jangka pelndelk. Aktiviltas belrnyanyil juga melmbelril kelsan melnyelnangkan bagil anak selhilngga mampu melnstimulusil elmosil dan pilkilran untuk fokus pada pelmbellajaran.

Hal ilnil selsuail delngan teloril yang dilpelrkelnalkan oleh selorang psilkilatelr Bulgarila, Gelorgil Lazanov, cara telrbailk untuk mellakukan prosels melngilngat kelmbalil pellaajaran dapat dilbantu delngan cara melndelngarkan lagu atau melngulangi ilnformasil belrsamaan delngan ilrama musik. Dengan belgiltu daril seltilap lagu yang dilnyanyilkan dan ilmajilnasil yang diltimbulkkan akan dilkodelkan kel dalam otak, selhilngga akan mudah dilsalurkan kelmbalil seltilap kalil melmbutuhkannya, delngan kata lain akan telrsilmpkan dalam ilngatan jangka panjang atau longthelrm melmory (Yulilyantil, 2015).

Dari hasil pelnellilitan melnunjukkan bahwa pelnggunaan meldila lagu (nyanyian) pada silswa kellas III di SDN 8 Rantelbua. Pelnilngkatan daya ilngat pada kellas III di SDN 8 Rantelbua dilpelngaruhil pelnggunaan meldila lagu (nyanyian) yang dilselsuailkan delngan langkah-langkah pelnggunaan meldila lagu (nyanyian) selhilngga melmbuat silswa melmillikil daya ilngat untuk melngikutil prosels pelmbellajaran telrutama silswa mampu melnunjukkan pelnilngkatan mellalui ilndilkator mampu melnyelbutkan kelmbalil, dan dapat melnyelbutkan kelmbalil.

Dalam melnelrapkan meldila lagu (nyanyian) silswa akan lelbilh mudah melmahamil matelril pelmbellajaran yang melmbuat melrelka lelbilh nyaman selhilngga melrelka belnar-belnar melrasakan pelmbellajaran yang menyenangkan. Media lagu (nyanyian) dapat diterapkan dalam pelmbellajaran dengan cara melngubah matelril pelmbellajaran melnjadil lirik-lirilk lagu yang kelmudilan dapat dilnyanyilkan silswa. Selbellum melnggantil lirilk lagu guru melmillilh garils belsar dalam matelril yang akan dilmasukkan dalam matelril yang akan dilmasukkan kel dalam lagu selbagai pelnggantil lirilk lagu yang selbellumnya. Hal telrselbut bilsa selcara tildak langsung dapat melnilngkatkan pelrasaan gelmbilra dan daya tarilk pelselrta dildilk telrhadap mata pellaajaran. Tanpa dilsadaril keltilka pelrasaan pelselrta dildilk gelmbilra dan melmillikil daya tarilk melrelka mudah untuk melnelrilma matelril dan dapat melngilngatnya selcara mudah tanpa selngaja melnghafal karelna melngikutil ilrama lagu. Melngahafal lirilk lagu dan ilrama atau nadanya sangat pelntilng dalam pelnelrapan meldila lagu, apabilla pelselrta dildilk tildak hafal lirilknya dan lupa ilramanya maka melmbuat kacau pelmbellajaran dil kellas, dilkarelnakan pelselrta didik tidak kompak saat belrnyanyil ada yang dilam dan ada juga yang belrusaha kelras, selhilngga guru harus melmillilh lagu yang popular dilkalangan anak-anak dan yang mudah dilikutil. Meldila lagu

melmang sangat melndukung bagil selmua kalangan, apalagil bagil pelselrta dildilk yang tildak suka kelgilatan melmbaca, maka dila akan lelbih melmillilh gaya bellajar yang melmanfaatn ilndra pelndelngaran.

2. Peningkatan daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua

Daya ingat merupakan kemampuan kognitif yang dilatih sedemikian rupa sehingga apa yang dillihat maupun dildelngar dapat telrsilman dalam melmoril dan dapat dilgunakan kelmbalil jilka dilbutuhkan (Monels, 2020).

Selbuah teloril yang dilusulkan oleh Atkilnson dan Shilffriln yang dilkelmbangkan pada tahun 1968, yang melnelkankan pada ilntelraksil antara pelnyilmpnan selnsorils, melmoril jangka pelndelk, dan melmoril jangka panjang (Nasutilon, 2021). Informasil baru yang diltelrilma ilndelra harus melnjalanil pelmbelrhelntilan silngkat delrelgilstelr selnsorilk, gelrbang masuk kel melmoril. Relgilstelr selnsorilk melncakup belbelrapa subsilstem melmoril yang melmillikil jumlah yang sama delngan jumlah ilndelra yang kilt millikil. Kelsan vilsual akan teltap belrada dalam sussilstem seldilkilt lelbih lama daril subsilstem vilsual, yaknil kilra-kilra sellama dua deltilk. Melmoril selnsorilk (pelnyilmpnan selrapan ilndelra) adalah telmpat pelnyilmpnan awal daril selbagilan belsar ilnformasil, namun pada akhirlnya ila akan melmasukil telmpat pelnyilmpnan melmoril jangka pelndelk dan jangka panjang.

Santrock melnyatakan melmoril jangka pelndelk melmbutuhkan pelnyilmpnan ilnformasil sellama 15 hilngga 20 deltilk delngan asumsil tildak ada latilhan pelngulangan. Teltapil, walaupun dalam siltuasil dilmana hanya melngilngat ilnformasil hanya untuk belbelrapa deltilk, melmoril teltap melnggunakan tilga tahap yaitlu pelnyandilan, pelnyilmpnan dan pelngambillan. Iingatan jangka panjang adalah suatu tilpel melmoril yang rellatilf teltap dan tildak telrbatas. Melmoril jangka panjang belrtambah selilrilng belrtambahnya usila sellama masa pelrtelngahan dan akhirl-akhirl kanak-kanak. Dua aspelk melmoril yang telrkailt delngan pelnilngkkatan melmoril jangka panjang adalah pelngelndalilan (control procelssels) dan karaktelrilstilk murild. Control procelssels ilalah prosels kogniltif yang tildak telrjadil selcara otomatils, teltapil melmelrlukan usaha dan upaya. Prosels iltu ada dilbawah kelndalil kelsadaran pelselrta dildilk dan dapat dilgumakan untuk melmpelrbailkil melmoril, prosels ilnil juga selcra teltap dilselbut stratelgil-stratelgil. Melmoril jangka panjang mellilbatkan ilnformasil yang dil pelrtahankan untuk ilntelrval silngkat belbelrapa melnilt atau sampail selumur hildup. Teltapil dalam ilngatan jangka panjang melmggunakan dua tahap dalam pelosels melmoril yaitlu pelnyilmpnan dan pelngambillan saja.

Kemampuan daya ilngat ilndilvildu belrbelda-belda, hal iltu dilpelngaruhil oleh prosels melnelrilma ilnformasil yang dilbelrilkan guru apakah mudah atau sulilt diltelrilma. Ada belbelrapa cara dalam mellatilh daya

ingat anak diantaranya, pertama melalui pembelajaran atau mengulang, membiasakan diri hal-hal yang sifatnya perlu di ulang agar terbiasa. Karena aktifitas yang berulang akan membantu otak menyempatkan hubungan sel-sel otak yang ada dan membuat hubungan yang baru lagi. Cara yang kedua dengan menyanyikan lagu. Penggunaan media lagu (nyanyian) dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas III di SDN 8 Rantebua.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lagu (nyanyian) bahwa kemampuan daya ingat siswa dapat meningkat, meskipun pada tindakan siklus I keberhasilan siswa belum sesuai yang diharapkan oleh guru. Namun, pada tindakan siklus II kemampuan daya ingat siswa mengalami peningkatan.

Pada akhir pelaksanaan siklus I dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan daya ingat siswa. Evaluasi yang dilakukan berupa pembelajaran tes siklus II yang terdiri dari 20 nomor soal pilihan ganda. Dari hasil evaluasi tersebut diperoleh data bahwa pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 56,37% dan ketidaktuntasan mencapai 43,75% dengan rata-rata nilai 69,37. Hal tersebut terjadi karena rencana pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik dan siswa belum secara maksimal mengikuti pembelajaran.

Pada pembelajaran siklus II terlihat bahwa guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media lagu nyanyian dengan baik begitu juga siswa pada saat pembelajaran berlangsung mereka sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran tes pada siklus II terdiri dari 10 nomor soal pilihan ganda. Dari tes siklus II diperoleh ketuntasan 93,75% dan ketidaktuntasan 6,25% dengan rata-rata nilai 86,25. Dimana ketuntasan belajar siswa harus mencapai 85% siswa yang memperoleh nilai minimal 70 sesuai dengan KKM. Ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, dengan demikian pelaksanaan media lagu (nyanyian) berhasil meningkatkan kemampuan daya ingat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tingkat kemampuan daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media lagu (nyanyian) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas III SDN 8 Rantebua. Dalam penelitian diperoleh rata-rata nilai daya ingat siswa pada siklus I adalah 69,37 dengan ketuntasan 56,25% dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 86,25 dengan ketuntasan 93,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Fatchuroji, D. (2018). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna: Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Global Insani Madani. *Qathrunâ*, 5(2), 81-104
- [3] Hartono, M., Santoso, A. G., Raya, C. L., Yulianto, B., & Suwarno, S. (2016). Audio Visual Media Components in Educational Game for Elementary Students. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 7(4), 255-265.
- [4] Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141-145.
- [5] Melaloin, Hartini, & Mahayanti. (2020). Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 108-119.
- [6] Mones, A. Y. 2020. “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas I Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik (Studi Lapangan Di SD Negeri Nunbai, Timor NTT).” *Jurnal Selidik* 1(1):23–39.
- [7] M. Maftuhah. *Kreativitas Guru dalam Menggubah Lagu untuk Meningkatkan Daya Ingat dalam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs Terpadu Roudlotul. Qur'an*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- [8] N. Nasion, “Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory Pada Anggota UKM Creative Minority,” *J. Psikol. Terap.*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2021, doi: 10.29103/jpt.v2i2.3629.
- [9] Pratama, M. P., Sampelolo, R., & Tulak, T. (2023). Mengembangkan Materi Pembelajaran Interaktif dengan Canva Untuk Pendidikan Di SMP. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 290-297.
- [10] Saputra, Nanda. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- [11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193
- [12] Sulle, D., & Tulak, T. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1-6.
- [13] Susanto, A. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [14] Tangkearung, S. S., Tulak, T., & Patinting, M. L. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3(2), 67-76.

- [15] Tulak, T., & Tadius, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 137 Sampean Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 17-27.
- [16] Tulak, T., Tangkearung, S. S., Tulak, H., & Paseno, E. W. (2023, September). Application of Meaningful Learning Model to Improve Student's Learning Outcomes. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 664-675). Atlantis Press.
- [17] Wardani, D. A. (2018). Analisis Lagu Anak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 Sdn 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 4(01).
- [18] Yuliyanti. (2015). Penerapan Media Audio Lagu untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa, Penelitian Tindakan pada Kelas II SD Muhammadiyah 12 Pamulang. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.